

BAB III

METODE PENELITIAN

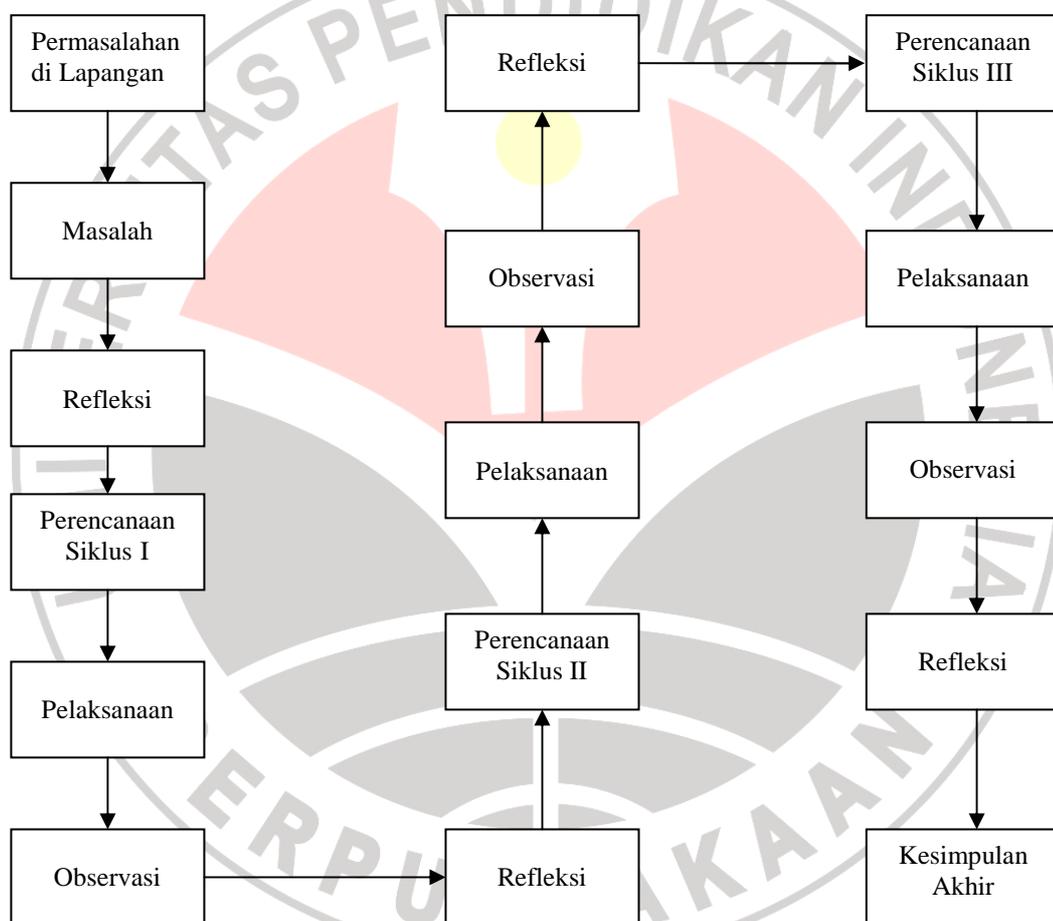
A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini pada dasarnya merupakan penelitian tindakan kelas, sehingga langkah pelaksanaannya pun mengikuti prinsip-prinsip dasar penelitian tindakan. Rancangan penelitian tindakan ini dipilih untuk memecahkan masalah praktis dalam pembelajaran menulis puisi bebas di Sekolah Dasar. Oleh karena itu, guru sebagai praktisi bersama observer menyusun rencana secara kolaboratif sehingga akhirnya mencapai hasil yang mempengaruhi pada perbaikan dan pengembangan pembelajaran di kelas dan meningkatkan profesionalisme guru.

Tujuan dari penelitian ini merupakan data verbal dan non verbal berupa perilaku siswa dan guru serta hasil kerja dalam pelajaran menulis puisi berdasarkan pendekatan pembelajaran kontekstual (CTL). Oleh sebab itu, penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Bogdan dan Biklen, 1990 (dalam Resmini 2003) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif mempunyai ciri antara lain: (1) Berlatar alami karena yang merupakan alat utama adalah sumber data secara langsung, (2) bersifat deskriptif, (3) lebih memperhatikan proses dari pada hasil, (4) analisis data cenderung dilakukan dilakukan secara komunikasi deduktif dan induktif, dan (5) makna merupakan unsur esensial.

Metode penelitian ini diorientasikan pada metode penelitian tindakan kelas, yang penggunaannya dilakukan dengan mengidentifikasi gagasan umum yang

dispesifikasikan sesuai dengan tema penelitian yang lebih lanjut dilaksanakan melalui empat tahapan secara berdaur mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan perefleksian, Kemmis dan MC Taggart, Hopkins, 1993 (dalam Resmini, 2003). Secara operasional prosedur pelaksanaan tindakan kelas ini dilaksanakan per siklus seperti tergambar dalam skema berikut.



**BAGAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS DALAM MENULIS PUISI
MELALUI PENDEKATAN PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL
(DIADAPTASI DARI RESMINI, 1998:70)**

B. Tahap Penelitian

Kegiatan penelitian ini terbagi menjadi dua tahap yaitu studi pendahuluan dan pelaksanaan penelitian.

Tahap 1. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan pada kegiatan awal dengan tujuan untuk mencari evidensi yang ada di lapangan terutama yang ada kaitannya dengan pembelajaran menulis puisi yang dilaksanakan guru. Evidensi yang ditemukan akan dijadikan sebagai bahan untuk merencanakan tindakan yang berkaitan dengan peninjauan kemungkinan tindakan dan memeriksa kendala-kendala.

Studi pendahuluan dilakukan tiga minggu pada bulan Maret 2008. Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan pengamatan berkaitan dengan pembelajaran kegiatan menulis puisi di kelas VB. Selanjutnya peneliti mendiskusikan hasil perolehan pengamatan bersama guru lain sebagai observer, dari hasil pengamatan diperoleh identifikasi dan rumusan hambatan-hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran serta rumusan alternatif tindakan yang sekiranya dapat dilakukan dalam memecahkan hambatan-hambatan itu. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran lebih menitik beratkan pada kegiatan menulis puisi tanpa adanya proses bimbingan. Proses pembelajaran yang dilakukan yaitu: (1) membaca/mendengarkan pembacaan puisi, (2) tanya jawab tentang isi puisi, dan (3) menulis puisi tanpa dibimbing.

Strategi pembelajaran seperti di atas menurut pengamatan peneliti sudah baik namun kurang optimal, kurang memberikan pengalaman kepada siswa, sehingga siswa belum mampu memilih kata yang tepat (diksi), merangkaikan kata menjadi baris/kalimat puisi, dan menentukan judul yang sesuai dengan isi puisi.

Dari data di atas peneliti mencoba memberikan alternatif dengan cara membantu siswa melihat objek/benda-benda yang ada di sekitar, kemudian merenungkan dan mengimajinasikan objek yang dilihatnya itu, kata-kata yang ada di benak siswa dituliskannya dan disusun menjadi sebuah puisi.

Tahap 2. Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap pelaksanaan ini dilakukan oleh guru peneliti dan guru sebagai praktisi. Dalam hal ini tindakan dilakukan secara simultan terpadu dalam arti tindakan dilakukan oleh peneliti dengan mengikut sertakan guru sebagai praktisi (Rofi'udin, 1994 dalam Resmini 1998), sehingga peneliti perlu memberikan pengarahan agar tindakan yang dilakukan benar-benar tepat, sesuai dengan yang direncanakan.

Pelaksanaan kegiatan penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan, yang dilaksanakan pada pertengahan semester dua tahun pelajaran 2007-2008. Peneliti dan praktisi dalam melaksanakan penelitian berkolaborasi melakukan beberapa persiapan untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas ini. Penelitian tindakan kelas ini bersiklus, pada tiap siklus terdiri dari: (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) pemantauan, dan (d) perefleksian. Pada saat kegiatan penelitian, setiap

tindakan dilaksanakan secara berdaur menggunakan prosedur sesuai yang dikemukakan oleh Kemmis dan Taggart (dalam Hopkins, 1993) seperti yang telah diuraikan di awal.

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini observer bersama praktisi menetapkan dan menyusun rancangan program tindakan pembelajaran menulis puisi berdasarkan pendekatan pembelajaran kontekstual. Menurut Resmi (dalam Koswara, 2003:37), rancangan tindakan harus disusun dengan memperhatikan: (1) tujuan pembelajaran, (2) prosedur pelaksanaan, (3) bahan dan isi pembelajaran, (4) kriteria pencapaian, dan (4) format evaluasi yang digunakan.

Rancangan perbaikan pembelajaran menulis puisi berdasarkan pendekatan pembelajaran kontekstual ini disusun berdasarkan masalah penelitian yang meliputi: (1) Perencanaan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang struktur puisi melalui kegiatan melihat model dan (2) perencanaan pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan pengimajinasian dari objek yang dilihat.

Kedua pembelajaran tersebut berfokus pada (1) penentuan pilihan kata (diksi), (2) penyusunan baris/larik, (3) penyusunan bait, dan (4) penentuan rima pada puisi. Selanjutnya perencanaan pembelajaran tersebut dipilah dalam satuan-satuan siklus dan rancangan tindakan siklus I disusun sebagai refleksi dari hasil studi pendahuluan.

Setelah peneliti membuat perencanaan, peneliti melakukan observasi pra tindakan dengan cara memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan puisi. Hal

tersebut dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis puisi. Langkah ini juga dapat dijadikan sebagai pre tes.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan, kemudian peneliti bersama praktisi dalam pembelajaran di kelas melaksanakan rencana pembelajaran yang telah dibuat dan disepakati bersama.

Pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran menulis puisi ini dilaksanakan selama tiga siklus dengan pengaturan jadwal sebagai berikut:

Siklus I

Tahap 1 (Senin, 14 April 2008), pembelajaran menulis puisi yang diawali dengan kegiatan apersepsi yaitu menyanyikan syair lagu berjudul “Desaku” yang dirumpangkan, kemudian siswa melengkapinya dengan diksi yang tepat. Selanjutnya membaca model puisi “Matahari” sebagai tahapan memahami struktur puisi dan pengerjaan LKS.

Tahap 2 (Selasa, 15 April 2008), pembelajaran menulis puisi melalui kegiatan melihat objek sebagai hasil aplikasi yang telah dilakukan pada tahap 1.

Siklus II

Tahap 1 (Senin, 21 April 2008), pembelajaran menulis puisi yang diawali dengan kegiatan apersepsi yaitu menyanyikan syair lagu berjudul “Pergi Sekolah” yang dirumpangkan, kemudian siswa melengkapi dengan diksi yang tepat, selanjutnya membaca model puisi berjudul “Musim Kemarau” sebagai tahap memahami struktur puisi dan pengerjaan LKS.

Tahap 2 (Selasa, 22 April 2008), pembelajaran menulis puisi melalui kegiatan melihat sebuah objek, kemudian mengimajinasikan/membayangkan objek tersebut untuk menentukan diksi, menyusunnya menjadi larik/baris puisi yang tepat dengan bimbingan guru sebagai bentuk hasil yang telah dilakukan pada tahap 1.

Siklus III

Tahap 1 (Sabtu, 3 Mei 2008), pembelajaran menulis puisi yang diawali dengan kegiatan apersepsi, yaitu menyanyikan syair lagu berjudul "Himne Guru" dilanjutkan dengan tanya jawab tentang puisi dari lagu tersebut. Kemudian pembelajaran menulis puisi melalui kegiatan melihat objek, merenungkan dan mengimajinasikan objek tersebut untuk menentukan diksi, larik/baris, bait, dan judul yang tepat dengan bimbingan guru.

c. Pemantauan

Pada tahap pemantauan ini dilaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan yang telah dibuat. Pemantauan dilakukan oleh observer ketika peneliti melakukan pembelajaran di dalam kelas. Dengan pemantauan ini diharapkan dapat terlihat kegiatan pembelajaran menulis puisi berdasarkan pendekatan pembelajaran kontekstual secara utuh, sehingga dapat terlihat dan terdeteksi kelemahan dan kelebihan pembelajaran di kelas sebagai bahan refleksi. Pemantauan dilakukan secara terus menerus dari siklus I sampai siklus III.

d. Perefleksian

Setelah dilakukan pemantauan peneliti dan guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran untuk setiap siklus yang telah dilaksanakan, pada tahap ini hasil observasi berupa data proses maupun data hasil dikumpulkan dan dianalisis. Dalam analisis data, peneliti melihat catatan lapangan, lembar observasi, dan rencana pembelajaran sejauh mana instrumen sudah memenuhi pembelajaran yang diharapkan. Bila ditemukan kekurangan dalam kegiatan pembelajaran pada suatu siklus maka dilaksanakan perefleksian sehingga dapat ditemukan cara untuk memperbaikinya. Hasil refleksi ini digunakan sebagai landasan untuk melakukan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di siklus berikutnya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik diantaranya observasi (pengamatan), catatan lapangan, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati latar kelas dan aktivitas belajar mengajar yang dilakukan sehingga perilaku guru dan siswa terpantau. Observasi dilakukan secara bersama-sama secara kolaboratif oleh peneliti dan observer. Catatan lapangan pada dasarnya berisi deskripsi atau paparan tentang latar kelas dan aktivitas pembelajaran. Catatan terutama tentang interaksi belajar mengajar baik guru-siswa maupun siswa-siswa.

Untuk memperoleh konsep kualifikasi yang tepat dilakukan kegiatan wawancara dengan tujuan untuk memperoleh kejelasan yang berkaitan dengan temuan-temuan yang diperoleh pada saat observasi dan pencatatan di kelas.

Wawancara dilakukan peneliti kepada guru berkaitan dengan pelaksanaan tindakan pembelajaran menulis puisi dengan pendekatan pembelajaran kontekstual.

D. Instrumen Penelitian

Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa instrument yaitu format observasi, format catatan lapangan, dan format wawancara. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, salah satu ciri penelitian kualitatif yaitu berlatar alami dan adanya sumber data yang langsung. Oleh sebab itu kehadiran peneliti di lapangan mutlak diharuskan. Peneliti sebagai instrument pengumpul data yang utama dalam penelitian ini berperan sebagai perencana tindakan, pelaksana dan pengumpul data, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian.

E. Data dan Sumber Data

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VB semester 2 SDN Sariwangi Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat. SD ini merupakan gabungan dari dua SD yaitu SD Jeungjingrigil I dan SD jeungjingrigil II, yang kemudian di *marger* menjadi SDN Sariwangi pada tahun 2007. Staf pengajar pada SD ini terdiri dari seorang Kepala Sekolah, 14 guru kelas, 3 guru mata pelajaran yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil, dan 5 orang guru honorer. SD ini terletak di Jalan Sariwangi No. 129 yang merupakan jalan penghubung antara Kota Cimahi dengan Kota Bandung. Mata pencaharian penduduknya beraneka ragam

dengan latar belakang pendidikan yang berbeda pula. Adapun jumlah siswa kelas VB SDN Sariwangi ini berjumlah 43 siswa (17 Laki-laki dan 26 Perempuan).

Dari data hasil penelitian berupa data verbal dan non verbal berupa bentuk pembelajaran menulis puisi dengan pendekatan kontekstual yang memiliki karakteristik berkaitan dengan (1) prosedur pembelajaran menulis puisi dengan pendekatan kontekstual yang mengalami perbaikan sampai hasil dan proses yang optimal, (2) format LKS yang mengalami perbaikan sampai hasil dan penggunaannya yang optimal, (3) objek penulisan puisi mengalami perbaikan sampai hasil yang optimal, (4) paparan mengenai proses menulis puisi, dan (5) dokumen hasil membaca dan menulis puisi siswa.

F. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mengacu pada prinsip *on-going analysis*. Data hasil pengamatan berupa perilaku empirik dan hasil kerja siswa dikumpulkan, dipilah sesuai dengan fokus yang telah ditetapkan, data yang tidak relevan direduksi, data didiskusikan, dimaknai, dan digunakan sebagai dasar tindakan. Selanjutnya dilakukan penafsiran data dan penarikan kesimpulan.

Penganalisisan data dilakukan dengan cara:

1. Menginventarisasi data, yaitu mengumpulkan data yang ada, antara lain: catatan orientasi lapangan, lembar observasi setiap tindakan, dan puisi siswa.
2. Mengelompokkan data yang ada berdasarkan fokus yang diobservasi pada setiap tindakan.
3. Menganalisis data yaitu memeriksa dan menafsirkan data yang ada.

Penganalisisan data dilaksanakan dengan menyusun rambu-rambu analisis yang didasarkan pada kriteria dengan indikator, ciri deskriptor, dan kualifikasi

yang telah ditetapkan seperti terlihat pada tabel 3.1 dan 3.2. Adapun penentuan kualifikasi hasil menulis puisi bebas didasarkan pada munculnya ciri deskriptor. Kualifikasi sangat baik (SB) jika semua deskriptor 1 – 4 muncul, baik (B) jika 3 dari 4 deskriptor muncul, cukup (C) jika 2 dari 4 deskriptor muncul, dan (K) jika 1 dari 4 deskriptor muncul.

Pelaksanaan dilakukan dengan mengamati dan mencatat pembelajaran menulis puisi bebas yang dilakukan siswa, membandingkannya dengan kriteria proses yang tercantum dalam rambu-rambu analisis dan selanjutnya melakukan pemaknaan. Adapun pemeriksaan keabsahan data dilakukan melalui verifikasi terhadap temuan data.

Berikut ini adalah kriteria penilaian puisi siswa.

Tabel 3.1
Rambu-Rambu Analisis Proses Pembentukan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual

| No | Tahap Pembelajaran | Fokus Kemampuan | Prosedur Pembentukan Kemampuan | Kualifikasi | | | |
|----|--|--|---|-------------|---|---|---|
| | | | | SB | B | C | K |
| 1 | Pembentukan Pemahaman Struktur Puisi Bebas | Pemahaman: 1. Judul 2. Kata dan baris/kalimat dalam puisi bebas 3. Bait dalam puisi 4. Rima akhir puisi bebas | 1. Pemberian model puisi bebas 2. Pembacaan puisi bebas 3. Pembahasan struktur puisi bebas 4. Pembahasan rima akhir puisi bebas | | | | |
| 2 | Pembentukan Kemampuan Memahami isi/makna puisi bebas | 1. Kemampuan menentukan judul dan tema puisi bebas 2. Kemampuan menjelaskan arti kata dan baris /kalimat dalam puisi bebas 3. Kemampuan menjelaskan isi/makna dalam puisi bebas 4. Kemampuan menjelaskan rima akhir dalam puisi bebas | 1. Pengidentifikasian model puisi bebas 2. Pengidentifikasian makna kata dan baris/kalimat yang ada dalam model puisi bebas 3. Pengidentifikasian isi yang ada dalam model puisi bebas 4. Pengidentifikasian rima akhir yang ada dalam model puisi bebas | | | | |
| 3 | Pembentukan kemampuan menulis puisi bebas | 1. Kesesuaian pilihan kata dengan objek yang dilihat 2. Kesesuaian larik/baris dengan pilihan kata 3. Kesesuaian bait dengan baris 4. Kesesuaian judul dengan isi/makna puisi bebas | 1. Menulis kata-kata dari objek yang dilihat 2. Menyusun kata menjadi baris dalam puisi 3. Menyusun baris menjadi bait dalam puisi 4. Menetapkan judul yang sesuai dengan isi puisi | | | | |

Diadaptasi dari Resmi 1998

Tabel 3.2
Rambu-Rambu Analisis Proses Pembentukan Kemampuan
Menulis Puisi Bebas Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual

| No | Tahap Pembelajaran | Kriteria | Indikator | Deskriptor | Kualifikasi | | | |
|----|--------------------|---|----------------|--|-------------|---|---|---|
| | | | | | SB | B | C | K |
| 1 | HPSPB | HPSPB (Ketetapan Pemahaman Struktur Puisi Bebas) | Baik/ Tepat | 1. Mampu menyebutkan judul dalam model puisi bebas 2. Memahami kata dan baris/kalimat dalam puisi 3. Memahami bait dalam model puisi 4. Memahami rima yang terdapat dalam model puisi | | | | |
| 2 | HKMIPB | KHPPIB (Ketetapan Hasil Pemahaman Isi/Makna Puisi Bebas) | Tepat | 1. Memahami adanya kesesuaian judul dengan isi dalam model puisi bebas 2. Mampu menjelaskan arti setiap kata dan kalimat dalam model puisi bebas 3. Mampu menjelaskan isi/makna dalam model puisi bebas 4. Mampu menjelaskan rima akhir dalam model puisi bebas | | | | |
| 3 | HKMnPB | KHTPB (Ketetapan Hasil Tulisan Puisi Bebas) | Tepat | 1. Menulis kata-kata dari objek yang dilihat 2. Menyusun kata menjadi baris dalam puisi 3. Menyusun baris menjadi bait dalam puisi 4. Membuat judul yang sesuai dengan isi | | | | |

Ket :

1. HPSPB : Hasil Pemahaman Struktur Puisi Bebas
2. HKMIPB : Hasil Kemampuan Memahami Isi/Makna Puisi Bebas
3. HKMnPB : Hasil Kemampuan Menulis Puisi Bebas